

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat terkenal dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Permainan sepakbola dilakukan dalam bentuk beregu dan bertanding dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan anggota badan selain tangan, terkecuali penjaga gawang. Perkembangan sepakbola di Indonesia saat ini mengalami pembenahan terutama dalam pembinaan pemain setelah sanksi yang diberikan oleh FIFA pada tahun 2015 hingga 2016 dengan adanya kurikulum sepakbola yang dinamakan filosofi sepakbola Indonesia (filanesia). “Filanesia adalah suatu rumusan cara bermain yang dipilih oleh Indonesia untuk menuju level prestasi sepakbola tertinggi” (Danurwindo dkk, 2017:15). Indonesia memiliki filosofi sepakbola dalam menyerang dan bertahan. Sepakbola menyerang yaitu “Menyerang secara proaktif dan penguasaan bola konstruktif dari lini ke lini berorientasi progresif ke depan untuk mencetak gol”, sedangkan bertahan adalah “Bertahan proaktif dan melakukan *pressing* secara situasional berbasis penjagaan zonal”. (Danurwindo dkk, 2017:18). Pembenahan sepakbola juga dilakukan ditingkat daerah-daerah di Indonesia seperti di Kabupaten Buleleng. Kondisi sepakbola di Kabupaten Buleleng sudah menuju ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan prestasi Kabupaten Buleleng terutama dalam cabang olahraga sepakbola. Kurang maksimalnya

prestasi sepakbola Kabupaten Buleleng dalam cabang olahraga sepakbola menjadikan Kabupaten Buleleng sering menyelenggarakan kompetisi resmi pada cabang olahraga sepakbola . Kompetisi dikenal dengan nama Liga Askab Buleleng dengan tujuan kompetisi tersebut dapat mencari pemain berbakat di Kabupaten Buleleng untuk mencapai prestasi Kabupaten Buleleng pada tingkat provinsi.

Klub sepakbola Tunas Harapan merupakan klub sepakbola yang bermarkas di Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Klub Tunas Harapan terdata sebagai peserta Liga Askab Buleleng pada tahun 2019 yang bermain di Liga 3, pada tahun 2020 klub ini akan bermain di Liga 2 Askab Buleleng. Klub Tunas Harapan melaksanakan latihan bertempat di lapangan umum Seririt Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng pada hari senin dan kamis . Berdasarkan pengamatan peneliti saat klub Tunas Harapan melakukan *game* internal, terlihat kemampuan pada masing-masing individu pemain Tunas Harapan saat menggiring bola memiliki kekurangan pada kecepatan dan kelincahan saat melakukan teknik *dribbling*. Kemampuan menggiring bola dengan kecepatan dan kelincahan pada pemain sepakbola merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pemain untuk melakukan *dribbling* menerobos pertahanan lawan atau melewati lawan.

Kemampuan pemain sepakbola agar dapat bermain secara maksimal harus memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik saat bermain di lapangan. Teknik dasar dalam sepakbola yang harus dikuasai oleh setiap individu pemain sepakbola adalah menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar *throw in*, dan teknik menangkap bola bagi penjaga gawang. Kemampuan fisik yang baik diperlukan saat bermain sepakbola. Pemain sepakbola harus memiliki teknik menggiring

bola yang baik. Menggiring bola dilakukan dengan cara membawa bola menggunakan kaki untuk melewati lawan, mencari ruang untuk memberi umpan kepada rekan satu tim, dan menahan bola agar tetap dalam penguasaan.

Menggiring bola memerlukan keterampilan yang baik dan dukungan dari komponen fisik seperti kecepatan dan kelincahan. Pemain sepakbola tim Tunas Harapan harus memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, karena pemain harus melakukan gerakan yang cepat pada waktu dan ruang yang terbatas saat menguasai bola. Kecepatan dan kelincahan diperlukan saat menggiring bola untuk membuka ruang untuk memberikan umpan kepada rekan satu tim dan untuk melewati pertahanan lawan untuk mencetak gol. komponen fisik penting yang mempengaruhi kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola yaitu kecepatan dan kelincahan. Komponen kecepatan diperlukan bagi setiap olahraga yang selalu memerlukan komponen biomotor kecepatan (Emral, 2017). Kecepatan dilakukan untuk menempuh jarak dalam waktu yang singkat, dan menggerakkan seluruh tubuh dengan cepat. Kelincahan dapat dilihat dari kemampuan bergerak dengan cepat, mengubah arah posisi, menghindari benturan pemain dan kemampuan berkelit dari pemain lain di lapangan. Kemampuan kelincahan pemain dilakukan dalam mengkoordinasikan tubuh dengan respon terhadap kondisi yang dihadapi, baik saat berlatih maupun bertanding.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Teknik Menggiring Bola Pada Pemain Sepakbola Tunas Harapan Tahun 2020”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada teknik menggiring bola pada pemain sepakbola tim Tunas Harapan sebagai berikut:

- 1.2.1 Pemain belum baik dalam melakukan kecepatan saat menggiring bola untuk menerobos pertahanan lawan.
- 1.2.2 Pemain belum dapat melakukan gerakan merubah arah secara cepat saat menggiring bola.
- 1.2.3 Mudahnya pemain kehilangan bola saat melakukan menggiring bola untuk melewati lawan.
- 1.2.4 Kemampuan pemain dalam menggiring bola menggunakan kecepatan dan kelincahan belum maksimal.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada masing-masing individu pemain sepakbola tim Tunas Harapan tahun 2020 pada saat menggiring bola, penelitian kali ini memfokuskan pada permasalahan hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola

## 1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Apakah terdapat hubungan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola Tunas Harapan?

1.4.2 Apakah terdapat hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola Tunas Harapan?

1.4.3 Apakah terdapat hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola Tunas Harapan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola Tunas Harapan tahun 2020.
2. Hubungan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola Tunas Harapan tahun 2020.
3. Hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada tim sepakbola Tunas Harapan tahun 2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan sebagai berikut:

1. Manfaat Terotis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang bermanfaat untuk memberi bahan masukan dan tambahan informasi ilmiah bagi para pembina, atau pelatih dalam olahraga sepakbola, khususnya tentang peningkatan kecepatan dan kelincahan saat menggiring bola dalam permainan sepakbola.

b. Hasil penelitian kali ini dapat mendukung dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keolahragaan bagi pelatih, guru olahraga, atlet, siswa dan penggemar olahraga sepakbola mengenai hubungan kecepatan dan kelincuhan terhadap peningkatan pemain dalam menggiring bola.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pelatih

Penelitian kali ini memberikan manfaat bagi para pelatih dalam menyusun program latihan terkait dengan kecepatan, kelincuhan dan kemampuan menggiring bola melalui tingkat kecepatan, dan kelincuhan dalam menggiring bola.

### b. Bagi Atlet

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai pengetahuan untuk dapat meningkatkan kecepatan, kelincuhan dan kemampuan menggiring bola.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian kali ini memberikan pengetahuan melalui hubungan kecepatan dan kelincuhan terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.